

## Strategi Pengembangan UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya

Beti Nur Hayati\*<sup>1</sup>, Andy Yudha Hutama<sup>2</sup>, Ita Puspitasari<sup>3</sup>, Nuril Khatulistiyawati<sup>4</sup>

<sup>1</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>2,3,4</sup> PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya

E-mail Correspondence: [betinurhayati12@gmail.com](mailto:betinurhayati12@gmail.com)

### **Abstract**

*MSMEs are one way to overcome unemployment. One type of MSME that exists is the sewing women's group. This group has a strategic and unique position. This group reflects the skills and creativity of Indonesian women and is a form of women's economic empowerment that can improve welfare, especially for families and the surrounding community. The aim of this research is to explore the development strategy of the Empowered Perak Women's Sewing Group MSMEs. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this research are that there are 4 strategies carried out by the Perak Empowered Women's Sewing Group in developing their business. The first is capital strengthening. The second strategy is to strengthen business legality. The third strategy is developing technical skills by conducting training in collaboration with professional institutions so that they gain new knowledge and skills. The fourth strategy is expanding market access.*

**Keywords:** Strategy, Development, MSMEs, Sewing Group

### **Abstrak**

UMKM merupakan salah satu cara untuk mengatasi pengangguran. Salah jenis UMKM yang eksis adalah kelompok wanita jahit. Kelompok ini memiliki posisi yang strategis dan unik. Kelompok ini mencerminkan keterampilan dan kreativitas perempuan Indonesia serta merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi perempuan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, terutama bagi keluarga dan masyarakat sekitar Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi strategi pengembangan UMKM Kelompok Wanita Jahit Perak Berdaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 4 strategi yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Jahit Perak Berdaya dalam mengembangkan usahanya. Pertama adalah penguatan modal. Strategi kedua adalah penguatan legalitas usaha. Strategi ketiga adalah pengembangan ketrampilan teknis dengan

melakukan pelatihan bekerja sama dengan lembaga profesional sehingga mereka mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan baru. Strategi ke-empat adalah peluasan akses pasar.

**Kata kunci:** Strategi, Pengembangan, UMKM, Kelompok Jahit

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam menyumbang kepada produk domestik bruto (PDB). UMKM menjadi salah satu penggerak utama perekonomian, terutama dalam mendorong pemerataan ekonomi dan stabilitas sosial (Hutahaean, 2020). Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, pada tahun 2022 UMKM berkontribusi sebesar 60,5% dari PDB dan menyumbang 96,9% penyerapan tenaga kerja dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Munthe et al., 2023). Ini karena UMKM mampu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan, khususnya di wilayah perkotaan.

Kemiskinan di kota-kota besar merupakan masalah sosial yang kompleks dan memerlukan penanganan yang efektif dari berbagai pihak terkait. Dengan pertumbuhan urbanisasi yang pesat, kota-kota besar di Indonesia dihadapkan pada tantangan besar dalam menciptakan lapangan kerja, menyediakan layanan sosial, serta menjamin kesejahteraan bagi seluruh warganya (Warsilah, 2015). Kekurangan lapangan kerja menjadi salah satu masalah yang sering terjadi, terutama di wilayah perkotaan.

Kota Surabaya merupakan salah satu kota terbesar kedua di Indonesia setelah Kota DKI Jakarta. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, jumlah penduduk kota Surabaya mencapai 3.009.286 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 8.958 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah pengangguran terbuka di Kota Surabaya pada tahun 2023 sebesar 6,76% atau 106.120 jiwa dengan rincian 40.455 perempuan dan 65.665 laki-laki (BPS, 2023). Dengan jumlah penduduk yang padat tersebut, Kota Surabaya memiliki berbagai permasalahan salah satunya pada aspek ketenagakerjaan.

Kota Surabaya memiliki pertumbuhan industri pesat namun hal tersebut belum mampu untuk menyerap semua tenaga kerja yang ada di Kota Surabaya. Hal tersebut disebabkan karena berbagai faktor diantaranya kualifikasi kompetensi

yang tidak memenuhi pasar hingga kurangnya informasi mengenai akses pekerjaan (Safitri & Makrus, 2024). Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Husniyah & Basyah, 2022). UMKM memiliki potensi besar untuk membantu mengatasi masalah ini karena sektor ini dikenal fleksibel dan adaptif, serta mampu menyerap banyak tenaga kerja dengan modal yang relatif kecil.

UMKM di tengah masyarakat tidak hanya berperan dalam penyerapan tenaga kerja, tetapi juga memicu inovasi dan kreativitas lokal. Jenis UMKM mencakup berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, dan jasa (Wahyudi et al., 2019). Beragam jenis UMKM telah berkembang di masyarakat. Di antara sektor UMKM yang eksis di masyarakat, terdapat kelompok wanita jahit memiliki posisi yang strategis dan unik. Kelompok ini mencerminkan keterampilan dan kreativitas perempuan Indonesia serta merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi perempuan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, terutama bagi keluarga dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian dari berbagai pemangku kepentingan terhadap pemberdayaan perempuan semakin meningkat. Pemerintah, sektor swasta (perusahaan), dan berbagai organisasi non-pemerintah (NGO) giat mengkampanyekan dan mendukung program-program yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam sektor ekonomi (Hayati et al., 2022). Salah satu bentuknya adalah kelompok wanita jahit. Kelompok wanita jahit menjadi salah satu penerima manfaat dari program-program ini. Hal tersebut dikarenakan, kelompok ini dianggap memiliki potensi besar untuk berkembang dan menjadi lebih kompetitif di pasar lokal maupun internasional (Puspasari, 2022).

Meskipun memiliki potensi besar, terdapat berbagai tantangan seringkali dihadapi oleh kelompok wanita jahit yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Tantangan utama yang sering dihadapi UMKM antara lain adalah keterbatasan akses terhadap modal (Romadhon & Fitri, 2020). Keterbatasan akses terhadap modal seringkali menjadi kendala utama dalam

pengembangan usaha UMKM. Kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal dialami oleh banyak UMKM karena kurangnya jaminan atau rekam jejak keuangan yang memadai. Faktor lain yang menjadi tantangan dalam perkembangan UMKM adalah rendahnya keterampilan manajerial dan teknis, sehingga daya saing produk UMKM di pasar menjadi rendah serta operasional kurang efisien. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses produksi belum dimaksimalkan. Jangkauan pemasaran yang masih terbatas juga menjadi salah satu faktor penghambat berkembangnya UMKM (Sirodjudin, 2023). Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, strategi pengembangan UMKM yang komprehensif dan terintegrasi diperlukan

Salah satu kelompok UMKM jahit yang eksis di Kota Surabaya adalah UMKM Kelompok Wanita Jahit Perak Berdaya. UMKM ini berdiri tahun 2023 yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Perak. UMKM Kelompok Wanita Jahit Perak Berdaya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga usia produktif menjalankan usaha di bidang jahit. Sebagai UMKM yang relative baru berdiri, tentu saja mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya. Penelitian tentang strategi UMKM sudah banyak dilakukan, namun banyak berfokus pada strategi pemasaran UMKM (Cay, 2020) maupun strategi UMKM bertahan di masa pandemi Covid-19 (Liza et al., 2022).

Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tentang strategi pengembangan UMKM kelompok wanita. UMKM yang dikelola oleh kelompok wanita penjahit menawarkan peluang ekonomi yang besar bagi kaum Perempuan (Luh & Maryasih, 2021), terutama di komunitas yang memiliki akses terbatas terhadap pekerjaan formal. Penelitian ini dapat menemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan wanita melalui usaha jahit. Melalui penelitian ini, kebutuhan pelatihan yang khusus serta strategi untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial para wanita dalam kelompok tersebut dapat diidentifikasi. Ini penting agar UMKM tersebut mampu bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Untuk itu, penelitian ini mengeksplorasi strategi pengembangan UMKM Kelompok Wanita Jahit Perak Berdaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat

menjadi menjadi acuan ilmiah dalam pengembangan UMKM di Indonesia, serta dijadikan referensi dan sumbangsih pada penelitian selanjutnya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang ditekankan pada sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dan subjek penelitian, serta faktor kontekstual yang membentuk penyelidikan (Moleong, 2018). Penelitian kualitatif menekankan penelitian yang bernilai, mencari jawaban terhadap pertanyaan yang menyoroti timbulnya pengalaman sosial sambil memahami maknanya. Pemilihan penelitian kualitatif dilakukan karena analisis tentang Strategi Pengembangan UMKM Kelompok Wanita Jahit Pemuda-Pemudi Tanjung Perak Berdaya memerlukan analisis berdasarkan realitas sosial. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi sosial.

Temuan penelitian dijelaskan oleh peneliti dengan menggunakan model analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai Strategi Pengembangan UMKM Kelompok Wanita Jahit Pemuda-Pemudi Tanjung Perak Berdaya. Metode penelitian ini melibatkan dua jenis sumber data: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur terkait tema pariwisata berkelanjutan, pengelolaan wisata, dan kemitraan. Sumber data sekunder mencakup jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Beberapa teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah data di lapangan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya agar dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain (Rahmat, 2009). Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat transkrip wawancara, merekam hasil observasi lapangan, dan

mengumpulkan materi lain yang terkait dengan tema penelitian untuk meningkatkan pemahaman. Proses analisis yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembentukan UMKM Kelompok Wanita Jahit Pemuda-Pemudi Tanjung Perak Berdaya berangkat dari adanya permasalahan ketenagakerjaan yang perlu diantisipasi di Kelurahan Tanjung Perak, Kecamatan Pabean Cantian, Kota Surabaya. Profil mata pencaharian penduduk di Kelurahan Tanjung Perak diantaranya buruh, wiraswasta, PNS, guru, dan lain-lain. Pekerjaan penduduk di Kelurahan Tanjung Perak didominasi oleh buruh industri karena terletak di area Pelabuhan Tanjung Perak yang terdapat berbagai perusahaan yang beroperasi disana. Namun, di Kelurahan Tanjung Perak masih terdapat penduduk sebagai pengangguran terbuka atau tidak berpenghasilan. Berdasarkan kondisi tersebut, pada tahun 2023 terbentuk UMKM Kelompok Wanita Jahit Pemuda-Pemudi Tanjung Perak Berdaya. Strategi awal yang dilakukan oleh UMKM Kelompok Wanita Jahit Pemuda-Pemudi Tanjung Perak Berdaya untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya adalah dengan penguatan akses modal.

Penguatan akses modal ini dilakukan dengan bekerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya. Hal ini disebabkan karena UMKM Kelompok Wanita Jahit Pemuda-Pemudi Tanjung Perak Berdaya berada di wilayah Ring 1 PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya.

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya bekerjasama dengan berbagai stakeholder berupaya untuk membantu mengatasi masalah sosial di sekitar perusahaan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Salah satunya adalah masalah pengangguran. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Pabean Cantian, Kelurahan Tanjung Perak dan RW 08 dengan menginisiasi program UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya. Peran PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya dalam awal pengembangan UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya ini selain sebagai salah satu inisiator juga memberikan

modal produksi. UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya diberikan peralatan pendukung untuk memulai usaha menjahit. Peralatan yang diberikan berupa 4 buah mesin jahit kain biasa, 1 buah mesin pemasang kancing, jarum, benang dan berbagai perlengkapan jahit lainnya. Dengan modal awal tersebut, UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya bisa memulai kegiatan menjahit dan menghasilkan produk.

Strategi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya selanjutnya adalah penguatan legalitas. Penerima manfaat Program Dadi Juara terbagi menjadi dua jenis yaitu penerima manfaat langsung dan tidak langsung. Penerima manfaat langsung yaitu individu yang tergabung dalam Kelompok Dadi Juara. Jumlah anggota Kelompok Dadi Juara saat ini mencapai 28 orang. Keseluruhan anggota kelompok merupakan ibu-ibu rumah tangga dengan kategori warga miskin yang ada di wilayah RW 08 Kelurahan Tanjung Perak, Kecamatan Pabean Cantian. Penentuan sasaran penerima manfaat langsung tersebut berdasarkan data warga miskin Pemerintah Kota Surabaya dan usulan dari RT, RW, Kecamatan. Setelah adanya usulan tersebut, perusahaan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) untuk memastikan bahwa anggota yang telah tergabung dalam kelompok dapat berkomitmen menjalankan program. Diperkuat dengan legalitas Surat Keputusan Camat Pabean Cantian Nomor: 188.4/22/436.9.16.2023 tentang Pembentukan Kelompok Jahit Tanjung Perak Berdaya

Strategi selanjutnya yang dilakukan Kelompok Jahit Tanjung Perak Berdaya adalah pengembangan ketrampilan teknis. Kegiatan ini meliputi peningkatan teknik produksi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Bentuk pengembangan ketrampilan adalah dengan diadakan program pelatihan bagi anggota kelompok. Pelatihan dibagi menjadi 2 tahap. Pelatihan menjahit tahap 1 dilaksanakan pada 12-18 Juni 2023. Kegiatan pelatihan menjahit tahap 1 bekerja sama dengan LKP Aora sebagai pemberi materi dan pelatih. Materi yang diberikan berupa pelatihan menjahit kemeja. Pelatihan kedua dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 dengan materi pelatihan menjahit celana dan rok. Setiap tahap selesai dilakukan selalu

dilakukan monitoring dan evaluasi guna memastikan pelatihan berjalan sesuai tujuannya.

Strategi selanjutnya adalah perluasan akses pasar. Pada awal pembentukannya, konsumen dari Kelompok Jahit Tanjung Perak Berdaya adalah keluarga dan tetangga dekat dari para anggotanya. Namun, seiring berkembangnya waktu, mereka melakukan perluasan pasar. Kelompok Kelompok Jahit Tanjung Perak Berdaya memiliki kerja sama dengan beberapa konveksi dan koperasi, sehingga mereka menerima orderan rutin dari konveksi dan koperasi tersebut karena telah melakukan kerjasama. Selain itu, kelompok ini juga bekerjasama dengan sekolah untuk pesanan seragam sekolah. Kerjasama juga dilakukan dengan kelompok PKK sehingga orderan penjaitan seragam juga sering masuk ke kelompok ini.

Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan strategi pengembangan UMKM pada penelitian sebelumnya yaitu melakukan pelatihan atau training dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, peningkatan ketrampilan manajerial bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya, membuka akses baru untuk perluasan pasar dan peningkatan permodalan, (Hartono & Hartomo, 2016). Selain itu juga perlu adanya izin usaha serta penyederhanaan perizinan usaha (Rahmadani & Subroto, 2022).

## **KESIMPULAN**

Perkembangan sebuah UMKM tidak lepas dari berbagai tantangan. Untuk Dibutuhkan berbagai strategi agar sebuah UMKM tersebut bisa berkelanjutan dan semakin memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi pelakunya. Begitupun yang dilakukan oleh UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya.

Ada beberapa strategi yang dilakukan untuk membuat UMKM berjalan serta berkembang. Pertama adalah penguatan modal. Modal yang kuat menjadikan salah satu tolok ukur keberlanjutan suatu usaha. Pada tahap ini UMKM Kelompok Jahit Tanjung Perak Berdaya bermitra dengan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya dalam penyediaan modal untuk produksi. Strategi kedua adalah penguatan legalitas usaha. Legalitas usaha menjadi penting untuk perlindungan hukum suatu usaha, peningkatan kredibilitas dan kepercayaan konsumen serta



akses terhadap permodalan yang lebih luas. Bentuk penguatan legalitas yang dilakukan oleh UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya adalah dengan mendaftarkan kelompok ke kecamatan sehingga terbit Surat Keputusan Camat Pabean Cantian Nomor: 188.4/22/436.9.16.2023 tentang Pembentukan Kelompok Jahit Tanjung Perak Berdaya. Strategi ketiga adalah pengembangan ketrampilan teknis dengan melakukan pelatihan bekerja sama dengan lembaga professional sehingga mereka mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan baru. Strategi keempat adalah perluasan akses pasar. Pemasaran produk UMKM Kelompok Wanita Jahit Tanjung Perak Berdaya tidak hanya dilakuakn di lingkungan sekitar, tapi bekerja sama dengan konveksi, koperasi, sekolah, organisasi masyarakat. Dengan begitu, kelompok ini lebih dikenal masyarkat luas dan bisa menghasilkan pendapatan yang lebih banyak.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bps. (2023). Kota Surabaya Dalam Angka 2023. Bps Kota Surabaya.
- Cay, S. (2020). Strategi Pemasaran E-Commerce Untuk Meningkatkan Volume Penjualan ( Studi Kasus Umkm Di Kota Tangerang Selatan ). 4(2), 160–170.
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Hayati, B. N., Satrio, E. F., & Hibatulaziz, I. (2022). Jeng Manizku : Sinergitas Kwt Arimbi Dan Csr Pertamina Dppu Adisucipto Untuk Ketahanan Pangan Masyarakat Sambilegi Kidul Di Masa Pandemi Covid-19. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.24235/Empower.V7i1.10250>
- Husniyah, A., & Basyah, N. A. (2022). Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( Umkm ) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Sibolga. 2(1).
- Hutahaeen, H. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhipendapatan Usaha Kecilmenengah (Ukm) Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Deliserdang. *Journal Economics And Strategy*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.36490/Jes.V1i1.94>

- Liza, A., Andiny, I. S., Rahmadina, S., Sari, T. N., Dewita, V. R., Putra, R. B., Putera, U., Yptk, I., & Barat, S. (2022). Strategi Umkm Yang Berjuang Pada Masa Pandemi Covid- 19.
- Luh, N., & Maryasih, K. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha pada Sentra Industri Kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah. *Moestopo Journal International Relationsl Relations*, 1(1), 31–45.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/Jebmak.V2i3.321>
- Puspasari, D. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Khususnya Ibu Rumah Tangga Melalui Program Pembinaan Dan Pendampingan Kelompok Wanita Mandiri Desa Ciherang Kecamatan Sumedang Selatan.
- Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 167–181. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p167-181>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (Pp. 1– 8). Yusuf.Staff.Ub.Ac.Id/Files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.Pdf
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang Dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Umkm ( Studi Kasus Umkm Di Gresik ). 3(1), 30–44.
- Safitri, M., & Makrus, M. (2024). Penurunan Angka Pengangguran Dan Peningkatan Kesempatan Kerja Di Kota Pangkalpinang. 3(3), 1087–1099.
- Sirodjudin, M. (2023). Implementasi Digital Marketing Oleh Umkm Di Indonesia : A Scoping Review. 2(2), 20–35.
- Wahyudi, E. N., Utomo, A. P., Mariana, N., Informasi, F. T., & Semarang, U. S. (2019). Pengelompokan Jenis Usaha Umkm Kota Semarang Dalam Rangka Proses Pembinaan Dan Pendampingan. 24(1), 13–20.
- Warsilah, H. (2015). Pembangunan Inklusif Sebagai Upaya Mereduksi Eksklusi Sosial Perkotaan : Kasus Kelompok Marjinal Di Kampung Semanggi , Solo , Jawa Tengah Inclusive Development Approach For Reducing Social Exclusion In Urban Area : A Case Study Of Marginal Groups. 17(2), 207–232.